

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA
LUMBUNG STROBERI
(Studi Kasus Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)**

SKRIPSI



Oleh :

**YA' M. H. WAHYUDI
2017310091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Sektor pertanian terus menjadi sumber utama ekonomi pangan Indonesia. Di antara subsektor pertanian dengan potensi pertumbuhan terbesar adalah pertanian hortikultura. Produksi kubis, anggota keluarga kubis-kubisan dan makanan yang kaya akan nutrisi yang meningkatkan kesehatan, adalah salah satu subsektor pertanian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kelayakan, pendapatan, dan biaya produksi budidaya kubis di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif terhadap pendapatan pertanian. Secara khusus, di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur, di sebelah Balai Kota Batu, penelitian ini dilakukan. Sampel jenuh, yang digunakan untuk membuat sampel respons, terdiri dari 40 petani secara total.

Studi kelayakan usaha berdasarkan nilai R/C Ratio menunjukkan bahwa petani di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur, dapat memperoleh penghasilan yang cukup dengan membangun usahatani kubis. Nilai R/C Ratio kubis sebesar 11,95. Harga BEP sebesar Rp 825,93 kg, sedangkan produksinya sebesar 1.905,84 kg. Jika biaya produksi kubis secara keseluruhan sebesar Rp 11.435.060/Ha dan penerimaan sebesar Rp 83.070.000/Ha, maka keuntungan usahatani kubis sebesar Rp 71.634.939/Ha. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, usahatani kubis dikatakan menguntungkan apabila $R/C > 1$. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kubis di Desa Sumberejo merupakan usahatani yang layak dan dapat memberikan keuntungan bagi petani.

Kata kunci: Agrowisata, Pengembangan, Lumbung Stroberi, Inovasi Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batu merupakan salah satu tempat wisata yang paling diminati di Indonesia karena potensi keindahan alamnya yang luar biasa. Daya tarik pertaniannya juga tidak kalah pentingnya karena udaranya yang dingin memungkinkan berbagai tanaman tumbuh subur di sana. Oleh karena itu, salah satu kota yang menjadi pemasok hasil pertaniannya disebut-sebut adalah Batu. Sepanjang tahun 2021 hingga 2022, produksi sawi hijau di Jawa Timur mengalami penurunan (826.127 kuintal menjadi 829.870 kuintal), peningkatan produksi semangka (1.382.450 kuintal menjadi 973.621 kuintal), dan peningkatan produksi stroberi (8.384 kuintal menjadi 10.848 kuintal). Selain itu, produksi stroberi di Batu juga meningkat, dari 1.833 kuintal pada tahun 2021 menjadi 1.934 kuintal pada tahun 2022.

Keanekaragaman tanaman yang tumbuh di daerah ini telah menyebabkan munculnya beberapa perusahaan agrowisata. Agrowisata adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris untuk "agrotourism." Agro berarti pertanian, tetapi wisata berarti perjalanan dan pariwisata. Untuk menghibur dan mencerahkan pengunjung, para petani yang bekerja di sektor pertanian menjalankan bisnis agrowisata. Agrowisata memiliki kekuatan untuk menciptakan aliran pendapatan baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Salah satu komoditas yang paling diminati di Kota Batu adalah buah stroberi. Petani masih menghadapi berbagai kendala, seperti pendapatan yang minim dan ketergantungan mereka pada tengkulak untuk menjual hasil panen mereka, meskipun di Kota Batu hanya ada tanaman stroberi. Salah satu kelompok tani stroberi di Kota Batu, Bumdes Raharjo Lumbung Stroberi, mengembangkan agrowisata yang dikenal dengan Wisata Petik Stroberi Bumdes Raharjo Lumbung dengan menjadikan stroberi sebagai objek wisata petiknya. Desa Pandanrejo, khususnya, menjadi lokasi perjalanan ini di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Agrowisata merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang pentingnya sektor pertanian. Pariwisata yang memanfaatkan pertanian untuk menarik wisatawan dikenal sebagai agrowisata. Agrowisata merupakan istilah umum untuk perpaduan antara pariwisata dan pertanian yang mencakup unsur-unsur sosial ekonomi pembangunan pedesaan dan pertanian, unsur-unsur edukasi yang termasuk dalam paket wisata, dan unsur-unsur rekreasi yang

telah berkembang menjadi kegiatan pariwisata. Dengan dapat mengamati, merasakan, dan membeli wisata alam pertanian, agrowisata menjadi alternatif rekreasi baru yang kini dibutuhkan oleh masyarakat. Agrowisata menawarkan kesempatan kepada pengunjung untuk melihat sendiri proses penanaman buah, memilih buah sendiri langsung dari kebun, dan membawa pulang hasil panennya. Konsep agrowisata berpotensi untuk mendongkrak hasil kebun dengan mendorong pengelola kebun untuk memamerkan kebun terbaik yang memenuhi standar wisata edukasi. Selain itu, pengelola kebun akan bekerja sama dengan petani di sekitar untuk menghasilkan tanaman yang sebanding guna memenuhi permintaan konsumen apabila diperlukan penelitian produk pertanian. Hal ini untuk menjamin ketersediaan "pajangan stok" lokasi agrowisata setiap saat.

Saat ini, agrowisata cukup umum dan menawarkan berbagai macam produk di berbagai tempat. Pengembangan agrowisata memiliki kemampuan untuk melestarikan pengetahuan dan teknologi masyarakat setempat, menghemat sumber daya alam, dan meningkatkan pendapatan masyarakat atau petani setempat. Petani akan diuntungkan dari munculnya agrowisata dengan memiliki lebih banyak pendapatan, pekerjaan, dan kesempatan kerja. Dua keuntungan dari perluasan agrowisata adalah harga jual yang lebih tinggi untuk barang-barang pertanian dan pengembangan sumber pendapatan baru untuk beberapa daerah. Cara efektif lain untuk meningkatkan branding suatu tempat adalah dengan menambahkan rencana wisata melalui agrowisata. Di suatu tempat, sektor agrowisata dapat menguntungkan bagi ekonomi lokal. Pertama, ada orang biasa yang dapat menyewakan rumah mereka; orang muda yang dapat memperoleh pekerjaan sebagai pemandu wisata dan resepsionis; dan petani yang membeli produk mereka. Meskipun banyak bisnis agrowisata telah berhasil mengomersialkan produk yang mereka hasilkan, petani mungkin tidak merasakan banyak manfaat dari keberadaan bisnis ini di sekitarnya. Sebenarnya, tujuan agrowisata adalah untuk melibatkan petani dalam usaha mereka, bukan hanya sebagai pemasok yang produknya dibeli dengan harga tertinggi. Untuk meningkatkan pendapatan mereka sendiri, para petani berharap diberi izin untuk ikut serta dan bahkan mungkin bepergian langsung dengan pengunjung. Masalahnya adalah bahwa pengalaman agrowisata yang unggul diperlukan, dan mempertahankan standar kualitas yang dibutuhkan membutuhkan sejumlah besar sumber daya. Namun, diragukan bahwa bahkan petani yang berpengalaman dapat menjelaskan banyak informasi tentang pertanian dan pendidikan konsumen kepada pengunjung. Tidak diragukan lagi bahwa hal ini akan berdampak negatif pada agrowisata. Oleh karena itu, para petani sering kali mengambil peran yang kurang aktif dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan konsep agrowisata yang benar-benar akan

memberdayakan, melibatkan, dan meningkatkan kualitas hidup petani.

Bumdes Raharjo Lumbung Strawberry atau yang lebih dikenal dengan Wisata Petik Stroberi Lumbung, didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan Bumdes Raharjo Lumbung Strawberry dan mengurangi ketergantungan petani terhadap tengkulak sekaligus meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan percakapan dengan Bapak Abrek, Ketua Bumdes Raharjo Lumbung Strawberry, informasi berikut ini sesuai dengan hal tersebut:

“ Tujuan dari industri pariwisata ini adalah untuk menyelesaikan masalah rendahnya pendapatan petani, meningkatkan pendapatan petani dan desa, serta menciptakan dusun yang akan menjadi tujuan wisata.”

Pemberdayaan adalah proses menanggapi kebutuhan kelompok, komunitas, dan masyarakat umum yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan dan mengatur lingkungan sekitar mereka, termasuk sumber daya yang terkait dengan pekerjaan dan kegiatan mereka. Pemberdayaan masyarakat tidak meningkatkan ketergantungan masyarakat pada berbagai program pemberian (amal) karena hampir semua yang dinikmati harus dihasilkan melalui kerja keras seseorang. Tujuan akhir dari pemberdayaan adalah untuk membangun masyarakat yang mandiri dan berdaya yang dapat bergerak maju menuju kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Mengingat hal ini, jika manajemen Bumdes Raharjo Lumbung Straberi menyelenggarakan wisata petik stroberi dengan tujuan memberdayakan anggota kelompok dan mencapai hasil yang diinginkan, wisata tersebut akan meningkatkan kemandirian petani, memberi mereka lebih banyak kekuatan, dan memberi mereka sumber daya yang mereka butuhkan untuk maju secara bertanggung jawab.

Industri agrowisata masih menghadapi beberapa kendala yang menghambat perkembangannya. Kendala tersebut antara lain sumber daya manusia yang kurang memadai, sarana dan prasarana yang kurang memadai, strategi promosi yang kurang menarik, dan beberapa kendala lain yang masih perlu diselesaikan agar agrowisata dapat mengikuti ketentuan standar pariwisata. Selain itu, agrowisata juga masih belum banyak didukung oleh masyarakat wisata. Banyak tempat wisata yang tutup, seperti yang dikutip dari *Republika.co* (17/11/2016). Penelitian Iriani, Nugroho, dan Tia (27–34: 2022) mendukung teori bahwa pengembangan desa wisata sedang mati suri karena berbagai hal, antara lain manajemen internal yang lemah dan ketidakmampuan menyusun strategi yang efektif. Disebutkan bahwa pengelolaan keuangan pada BUMDES merupakan faktor penting dalam keberhasilan kinerja yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks di atas, isu-isu berikut akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pertumbuhan agrowisata di Strawberry Barn?
2. Rencana pengembangan apa yang paling tepat untuk menyukseskan agrowisata Strawberry Barn?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menentukan unsur-unsur yang membantu atau menghambat pertumbuhan agrowisata lumbung stroberi.
2. Meneliti tindakan terbaik untuk pengembangan guna meningkatkan kemakmuran agrowisata lumbung stroberi.

1.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan dan aplikasi berikut diantisipasi dari temuan studi ini:

a. Bagi Pengelola Wisata Petik Stroberi Lumbung Stroberi

Sebagai saran dan faktor yang dipertimbangkan saat menetapkan pedoman dan pilihan pengelolaan untuk Wisata Petik Stroberi "Lumbung Strawberry".

b. Bagi Pemerintah Kota Batu

Munculnya berbagai bentuk wisata, baik yang sejenis maupun yang berbeda, merupakan hal yang baik karena memberikan banyak pilihan bagi wisatawan Kota Batu. Di sisi lain, munculnya berbagai destinasi wisata baru cenderung menyebabkan penurunan jumlah pengunjung destinasi wisata yang sudah ada. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Batu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan memantau perkembangan pariwisata di kota tersebut. Oleh karena itu, agar pemerintah dapat mengevaluasi aspek keuangan dalam menciptakan destinasi wisata baru, diperlukan penanganan yang terpadu.

c. Bagi Peneliti

Kajian tentang agrowisata berbasis kearifan lokal menuntut strategi penelitian yang lebih humanis, untuk itu perlu ada kajian

tambahan yang terus mengkaji bagaimana pariwisata tumbuh di Lumbung Strawberry dengan menggunakan berbagai metodologi penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan strategi pengembangan kawasan agrowisata petik stroberi “Lumbung Stroberi” di Desa Pandanrejo, Kota Batu.
2. Tahapan penentuan modifikasi pasca peluncuran lembaga agrowisata petik stroberi “Lumbung Stroberi” di BUMDES Raharjo, Desa Pandanrejo, Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. N. N., & Astutiningsih, S. E. (2021). IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah Pariwisata Agro Belimbing Moyoketen Pada Masa Pandemi Covid-19 Ihtiyath Jurnal Manajemen Keuangan Syariah Dengan berkembangnya pariwisata saat ini di Indonesia dengan semakin pesat . Pariwisata memiliki potensi y. 5(2), 128–147.
- Agustin, I. (2020). Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Skripsi, 1–76.
- Alma, Buchari. 2008. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: CV. Alfabeta
- Anggraeni, N. P. S., & Arida, I. N. S. (2018). Problematika Pengembangan Potensi Wisata Subak Sebagai Agrowisata Di Subak Anggabaya Kelurahan Penatih Kota Denpasar. Jurnal Destinasi Pariwisata, 6(1), 140. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p21>
- Anung Prasetyo Nugroho, S.E., M. M. (2017). Program Kebun Agro Wisata Gagal, DPRD Tubaba Segera Panggil Distan. <http://app.harianmomentum.com/read/1352/program-kebun-agro-wisata-gagal-dprd-tubaba-segera-panggil-distan>
- Aridiansari, Riske. 2015. Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu, Jawa Timur. Jurnal Produksi Tanaman. Volume 3, nomor 5.
- Arifin, Miftakhul, Ami S, Ananti Y, Agus W. 2007. Model Pengembangan Agrowisata dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani Tawangrejo Asri. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 3(2): 124-131.
- Arinda, F. S. (2020). Pengembangan Paket Wisata Edukasi pada Lumbung Stroberi di Kota Batu. Instirut Pertanian Bogor. <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/2469/6/J3J217409-01-Fahira-Cover.pdf>
- Arvianti, P., & Saraswati, T. G. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisa Swot Pada Bisnis Keluarga Famouscarf Official. eProceedings of Management, 6(2).
- Astuti MT. 2014. Potensi Agrowisata dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia. 1(1): 51-57
- Astuti, L. T. W., Daryanto, A., Syaukat, Y., & Daryanto, H. K. (2019). Analisis Resiko Produksi Usahatani Bawang Merah pada Musim Kering dan Musim Hujan di Kabupaten Brebes. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 3(4), 840–852. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.04.19>
- Badan Pusat Statistik. (2021-2022). Statistik Hortikultura 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baroto, T., & Purbohadiningrat, D. C. (n.d.). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PPOBKIPO MENGGUNAKAN ANALISIS

SWOT DAN QSPM.

- BISMA Cendekia Menciptakan Sebuah Keunggulan Bersaing Melalui Fungsi Manajemen Operasi pada Perusahaan Maskapai Penerbangan: Analisis SWOT Airasia Creating A Competitive Advantage Through Operation Management Functions in Airline Companies: Airasia SWOT Analysis. In *Jurnal Ilmiah BISMA Cendekia* (Vol. 2, Issue 1). DOI.
- Bismala, L. (2016). Analisis Swot Pada Implementasi Manajemen Produksi Umkm Di Sumatera Utara. In *Seminar Nasional dan Call for Paper Dies Natalis FEB USU*.
- Bria, A., Sa'diyah, A. A., & Nugroho, A. P. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Strawberry di Agrowisata Petik Strawberry. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(3), 226–238.
- Brcic, K. 2006. The Impact of Agrotourism on Agricultural Production. *Journal Central European Agriculture* 7(3): 559-563.
- Budiarti, Tati. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol 18 (3).
- c. flores. (2019). No TitleEΛENH. *Αγαν*, 8(5), 55.
- Chandra, W., Nugroho, N., Akbar, F., Hutabarat, M., Program & Pemasaran, S. M. (n.d.).
- Chintya Melati, B., & Narottama, N. (2020). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Agrowisata Di Desa Tulungrejo, Kota Batu. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i01.p11>
- Chumairoh, I. (2018). Pt . Kusuma Satria Dinasastri Wisatajaya (Kusuma Agrowisata) Kota Batu Jawa Timur. Skripsi; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1–65.
- Damopolii, E. N., Baruwadi, M. H., & Bakari, Y. (2020). Dampak Agrowisata D'Mooat Strawberi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Hortikultura Di Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara. *Agrenesia*, 5(1), 17–23.
- David FR.2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi Kedua belas. Salemba empat. Jakarta
- David, Fred R. 2001. *Manajemen strategi*. Prenhallindo. Jakarta.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis : Konsep* (Buku 1, Edisi 12), Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- David, Fred R. David, Forest R. 2016. *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep* (Edisi 15), Salemba Empat, Jakarta, 2016.
- Dinas Pertanian Kota Batu. (2022). *Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kota Batu 2022*. Batu: Dinas Pertanian Kota Batu.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2016). *Statistik Holtikultura Jawa Tengah 2016*. Departemen Pertanian, 1, 19–20.

- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2016). Statistik Hortikultura Jawa Tengah 2016. Departemen Pertanian, 1, 19–20.
- Freddy, Rangkuti. 2009. Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia
- Gratia, Ireine. 2017. Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. Agri- SosioEkonomi Unsrat. Volume 13 Nomor 2A.
- Grewal & Levy. 2008. Marketing. New York: Mc.Graw Hill
- Gunawan, Gugun. 2016. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Di Kampung Kramat Tanjung Desa Buniara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. Jurnal Agribisnis Terpadu. Vol 9, nomor 1.
- Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Kerlinger, F. N. 2011. Asas-asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harian, B., & Purnomo, H. (2021). Potensi Wisata dan Pertanian Kota Batu. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Harianmomentum. (2017). Program Kebun Agro Wisata Gagal, DPRD Tubaba Segera Panggil Distan. 05 - 06 - 2017.
- Haryanto, S. (2021). Komoditas Unggulan Pertanian di Kota Batu. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasdiana, U. (2018). Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5.
- Hasdiana, U. (2018a). STATISTIK HORTIKULTURA 2022 Statistics of Horticulture 2022. Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hasdiana, U. (2018b). Statistik Hortikultura Kota Batu Tahun 2018. Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hasdiana, U. (2018c). Statistik Hortikultura Kota Batu Tahun 2019. Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hasdiana, U. (2018d). Statistik Hortikultura Kota Batu Tahun 2020. Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

- <http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024><https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hasdiana, U. (2018e). Statistik Hortikultura Kota Batu Tahun 2021. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1><http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7><http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024><https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Herrera, A. C and Magdalena L. 2004. Agriculture, Environmental Services and Agro-Tourism in the Dominican Republic. *eJADE. electronic Journal of Agricultural and Development Economics*. 1(1): 87-116.
- Hotel, S. W. (2024). Lumbung Stroberi Paket Wisata Edukasi di kota Batu. 29 - 01 - 2024. <https://senyumworldhotel.com/lumbung-stroberi-paket-wisata-edukasi-di-kota-batu/>
- Idawati, Sasongko, N. A., Suryanti, R., Haryanto, Y., Rosnina, & Haruna, N. (2023). Inovasi Penerapan Dan Faktor Pendukung Agribisnis Hortikultura. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 346–355. <https://doi.org/10.25015/19202347912>
- Iriani, N. I., Nugroho, A. P., & Tia, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 10(1), 27–34.
- Iverson, D. (2024). Daftar Penerima Pendanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2024 No (Vol. 4, Issue 02).
- Kartono, K. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. (2022). *Laporan Tahunan Pertanian 2022*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Lake, A. K., Bay, M. M., & Pakaenoni, G. (2023). Diversitas Serangga Permukaan Tanah Pada Pertanian Hortikultura Di Kelurahan Maubeli Kecamatan Kota Kefamenanu. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 6(1), 6–9. <https://doi.org/10.32938/slk.v6i1.2152>
- Lestari, D. A. (2023). Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Potensi Wisata Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Merangin Jambi. *Journal of Management and Economic Development*, 9, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Lestari, S., & Wulandari, R. (2022). *Dampak Pariwisata terhadap Pertanian di Kota Batu*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Lopez, E. P and Garcia F. J. C. 2006 Agrotourism, sustainable tourism and Ultraperipheral areas: The Case of Canary Islands *Journal* 4(1): 85-97.

- Maharani, T. G., & Sulismadi, S. (2023). Strategi Pengelolaan Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu. *E-Sospol*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.19184/e-sospol.v10i1.36920>
- MAOLIDAN, E. (2022). Preferensi Konsumen Stroberi Di “Lumbung Stroberi” Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(3), 1283. <https://doi.org/10.25157/jimag.v9i3.8411>
- MAWARNI, D. R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Statistik Hortikultura (Sayur Buah Semusim) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Nasir, et, A. (2023). Analisis Efisiensi Usahatani Stroberi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. 9, 356–363.
- Nathania A.P. (2022). deskripsi manajemen. TINJAUAN PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBUATAN POLIS STANDAR ASURANSI KENDARAAN PADA PT MNC INSURANCE (CABANG KOTA BANDUNG) (Doctoral Dissertation, Program Studi Manajemen D3 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama), Manajemen, 12–26.
- Nazir, Muhammad. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nourlette, R. R., & Hati, S. W. (2017). Penentuan strategi dengan pendekatan analisis SWOT pada hotel nongsa point marina & resort dalam menghadapi persaingan bisnis. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 82-102
- Nugroho, H. (2024). Rekomendasi Agrowisata Petik Strawberry di Kota Bat. 20 - 05 - 2024. <https://www.idntimes.com/travel/destination/hendra-nugroho/rekomendasi-agrowisata-petik-strawberry-di-kota-batu-c1c2?page=all>
- Nurani, R., Roessali, W., & Ekowati, T. (2020). Strategi Pengembangan Agrowisata Jollong di Kabupaten Pati. *Pariwisata*, 7(2), 80–91. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Pamuji, R., Baroh, I., & Mufriantje, F. (2023). Analisis Bauran Pemasaran Buah Stroberi Di “Lumbung Stroberi” Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 335. <https://doi.org/10.25157/ma.v9i1.8461>
- Pearce dan Robinson, 1997. Manajemen strategik. Formulasi, implementasi dan pengendalian. Jilid satu. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Pradana, N. (2024). Wisata Edukasi Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo Kota Batu. 19 -03 - 2024. <https://kumparan.com/noval-pradana/wisata-edukasi-lumbung-stroberi-di-desa-pandanrejo-kota-batu-22NbFQdcWRQ>
- Prasetyo, B., & Wijaya, A. (2022). Strategi Pengelolaan Pertanian di Kota Batu untuk Mendukung Pariwisata. Bandung: ITB Press.
- Prastiti R.A. (2012). Riana Aninditya Prastiti_H088040. Strategi

- Pengembangan Agribisnis Sapi Potong Di Kabupaten Blora, SWOT,QSPM, 1–180.
- Radifan, A., Rahmawati, D., Perencanaan, J., & Teknik, F. (2015). Tourism di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Teknik ITS*, 4(2), 92–97.
- Rai, I. N., Sudana, I. P., Semarajaya, G. A., & Wiraatmaja, I. W. (2017). Pengembangan Agrowisata Desa Buah Kaja Melalui Identifikasi Potensi, Pengemasan Paket Wisata, Dan Pelatihan Sumberdaya Manusia. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 16(1), 38–45.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/view/36728>
- Retnoningsih, E. (2015). Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah). *Khasanah Ilmu*, 4(1), 11–20.
- RISWANTO, P. D. (2018). STRATEGI PEMERINTAH DAERAH KOTA BATU DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS AGROWISATA (Studi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu) SKRIPSI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–38.
[http://repository.ub.ac.id/165951/1/Pugar Dwi Riswanto.pdf](http://repository.ub.ac.id/165951/1/Pugar%20Dwi%20Riswanto.pdf)
- Rokhmah, H. (2020). SISTEM INFORMASI STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA SAYURAN BUAH SEMUSIM (E-SBS) DI DINTANPANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Rokhmah, H. (2020). Sistem Informasi Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran Buah Semusim (E-SBS) Di Dintapangan Kabupaten Temanggung.
- Rusdiana, H., Moh Ali Ramdhani, P. H., & Guru Besar UIN Sunan Gunung Djati Bandung, M. (2014). Penerbit CV Pustaka Setia.
- Salsabila, F. (2022). Analisis dan Desain Aplikasi Statistik Pertanian Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan
- Salsabilla Aprianti, C., Yuliati Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional, N., & Timur, J. (2023). Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Petik Apel Kelompok Tani Makmur Abadi (KTMA) Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Respati*, 14(Desember), 1411–7126. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/pertanian>
- Sandy Danu Ardianto, Dr. Geog. Dodi Widiyanto, S.Si., M. R. (2023). Sistem Distribusi Komoditas Pertanian Hortikultura Di Kawasan Agropolitan Merapi-Merbabu (Kamm) Kabupaten Magelang Sandy Danu Ardianto, Dr. Geog. Dodi Widiyanto, S.Si., M.Regdev. November 2022, 62–66.
- Soedarso, Suryani, A., Muhibbin, Z., & Saifulloh, M. (2022). Dinamika Pengelolaan Desa Wisata Lumbung Stroberi di Kota Batu Jawa Timur. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 25(2), 68–74.
<https://doi.org/10.30649/aamama.v25i2.133>
- Subowo. 2002. Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. *Warta*

- Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia. 24(1): 13-16.
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung, 2015.
- Sutopo, B., & Santoso, D. (2022). Pengembangan Pertanian Berkelanjutan di Daerah Dingin: Studi Kasus Kota Batu. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Tania, S. P., Priyanto, E., Timur, J., & Surabaya, K. (2023). Pemetaan potensi komoditas hortikultura unggulan mapping the potential of leading horticultural commodities. *Jurnal AgribiSains*, 9(1), 51–60.
- Tenola, D. (2018). Kampung Stroberi, Tempat Wisata Baru di Kota Batu yang Dikelola BUMDes. 30 - 12 - 2018. <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/0122720/kampung-stroberi-tempat-wisata-baru-di-kota-batu-yang-dikelola-bumdes>
- Volume, C., Cetak, I., & Online, I. (2021). Produksi, Pendapatan, Usahatani. 18.
- Whitney in Kemmis. 2010. The Elements of Research. Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.
- Dewi Adriana Fitria & Andrian Eka Hardana, *Jurnal AGRIFO* – Vol. 7 – No. 2 – November 2022.